



PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN
PEMBIAYAAN *MURABAHAH* TERHADAP
RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT.
BANK PEMBIAYAAN RAKYAT
SYARIAH PERIODE 2015-2017

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

YADI LIMBONG
NIM. 14 401 00216

PRODIPERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2018



PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN
PEMBIAYAAN *MURABAHAH* TERHADAP
RETUN ON ASSET (ROA) PADA PT.
BANK PEMBIAYAAN RAKYAT
SYARIAH PERIODE 2015-2017

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

YADI LIMBONG
NIM. 14 401 00216

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II

Hamni Fadillah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

PRODI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H.TRizal Nurdin Km 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp (0634) 22080 Fax. 24022

hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Yadi Limbong**
lampiran : 6 (enam) Eksamplar

Padangsidempuan, Oktober 2018
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

AssalamualaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Yadi Limbong** yang berjudul **"Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2017"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari bapak, kami ucapkan terima kasih

WasslamualaikumWr. Wb

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Hamni Fadliyah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Yadi Limbong
NIM : 14 401 00216
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2017.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 Oktober 2018

Saya yang Menyatakan,



YADI LIMBONG
NIM : 14 401 00216

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUKI KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Yadi Limbong
NIM : 14 401 00216
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2017.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 30 Oktober 2018
Yang menyatakan,




Yadi Limbong
NIM. 14 401 00216




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022


**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : YADI LIMBONG
Nim : 14 401 00216
Fakultas/Jurusan : EkonomidanBisnis Islam/Perbankan Syariah
JudulSkripsi : PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH PERIODE 2015-2017.

Ketua

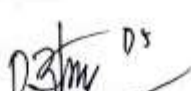

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

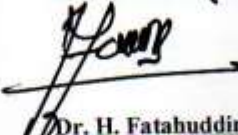
Sekretaris

 DS
Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2002

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

 DS
Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2002


Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001


H. Aswadi Lubis, SE., M.Si
NIP.19630107 199903 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jumat/9November 2018
Pukul : 10.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS/75,5 (B)
IPK : 3,38
Predikat : AMAT BAIK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

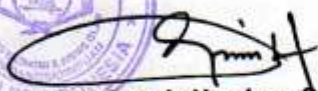
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN
PEMBIAYAAN *MURABAHAH* TERHAD *RETURN*
ON ASSET (ROA) PADA PT. BANK PEMBIAYAAN
RAKYAT SYARIAH PERIODE 2015-2017.

NAMA : YADI LIMBONG
NIM : 14 401 00216

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah



Padangsidimpuan, 12 November 2018
Dekan,


Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP.19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tucurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2017 ”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H.SumperMuliaHarahap selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang

Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Nofinawati, SEI., MA sebagai ketua Prodi Perbankan Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa saya haturkan kepada Ayahanda Kaman Limbong dan Ibunda tercinta Ika Br Sitanggang yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta terima kasih juga kepada kakak / abang-abang dan adik-adik saya yaitu Fernando Limbong, Subur Jaya Limbong, Lona Hafidzah Limbong, Nikson Limbong, Esna Wati Limbong, Josua Tepanus Limbong dan Charles Limbong karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.
8. Rekan-rekan Mahasiswa khususnya kepada sahabat yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti yang terkhusus buat, Iqbal Hidayah Situmeang, Hilman Eriansyah, Irpan Pasaribu, Aldi Harahap, April Bona Raja serta kepada teman-teman PS-5 angkatan 2014 IAIN Padangsidempuan, dan terima kasih juga buat sahabat

lamapeneliti Irma Suryani Daulay dan Yuhliani Siregaryang senantiasa memberikan bantuan dan selalu siap mendengarkan curahan hati peneliti.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penelitidalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 30 Oktober2018

Peneliti,

YADI LIMBONG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alifatauya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

ABSTRAK

Nama : Yadi Limbong
NIM : 14 401 00216
Judul skripsi : Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2017.
Kata kunci : pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah*, *Return On Asset (ROA)*

Pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* mengalami fluktuasi tidak diikuti fluktuasi ROA yang sesuai teori Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Peningkatan pembiayaan tidak diikuti peningkatan ROA dan sebaliknya. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* secara parsial dan simultan terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* secara parsial dan simultan terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu ekonomi makro, ilmu perbankan dan ilmu manajemen keuangan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berhubungan dengan pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah* dan ROA.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi, melalui situs. www.ojk.go.id Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji regresi linier berganda. Proses pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS Versi 23.00*.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa pembiayaan memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel} = -2,479 < -1,69092$ dan signifikansi $< 0,05$ ($0,018 < 0,05$) sehingga pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2017. Pembiayaan *murabahah* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,166 > 1,69092$ dan signifikansi $< 0,05$ sehingga pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2017. Hasil penelitian secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* memiliki $F_{hitung} > F_{tabel} = 16,952 > 3,28$ dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh secara simultan terhadap ROA. Sedangkan hasil koefisien determinasi sebesar 0,507 (50,7 persen). Berarti ROA dapat dipengaruhi oleh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* sebesar 50,7 persen. Sisanya 49,3 persen lagi dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Defenisi Operasional Variabel	10
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Kerangka Teori	17
1. Profitabilitas	17
2. Tujuan Rasio Profitabilitas	18
3. Manfaat rasio profitabilitas	19
4. <i>Return On Asset (ROA)</i>	20
a. Faktor-faktor yang mempengaruhi ROA	21
5. Pembiayaan	23
a. Unsur-Unsur Pembiayaan	26
b. Fungsi Pembiayaan	28
6. Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	30
a. Ketentuan Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	31
b. Jenis-Jenis <i>Mudharabah</i>	33
c. Skema pembiayaan <i>Mudharabah</i>	34
7. Pembiayaan <i>Murabahah</i>	35
B. Penelitian terdahulu	39
C. Kerangka Pikir	42
D. Hipotesis	44

BAB III Metodologi Penelitian	46
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
B. Jenis Penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel	47
1. Populasi	47
2. Sampel.....	47
D. Sumber Data.....	48
E. Instrumen Pengumpulan Data	49
F. Analisis Data	50
1. Uji Statistik Deskriptif	50
2. Uji Normalitas	50
3. Uji Linearitas.....	51
4. Uji Asumsi Klasik	51
a. Uji Multikolinearitas	51
b. Uji Heteroskedastisitas.....	52
c. Uji Autokorelasi	52
5. Analisis Regresi Linier Berganda	53
6. Uji Hipotesis.....	54
a. Uji Koefisien Determinasi.....	54
b. Uji Parsial (Uji t).....	54
c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan	55
BAB IV HASIL PENELITIAN	56
A. Gambaran Umum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	56
B. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	59
C. Hasil Analisis Data.....	60
1. Statistik Deskriptif	60
2. Uji Normalitas.....	61
3. Uji Linearitas.....	62
4. Uji Asumsi Klasik	63
a. Uji Multikolinearitas	63
b. Uji Heteroskedastisitas.....	64
c. Uji Autokorelasi	65
d. Analisis Regresi Linier Berganda	66
5. Uji Hipotesis.....	67
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	67
b. Uji Parsial (Uji t).....	68
c. Uji Koefisien Regersi Secara Simultan (Uji F).....	69
D. Pembahasan Penelitian.....	70
E. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V PENUTUP	75

A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Murabahah</i> dan ROA.....	7
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel	10
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel IV.1 Statistik Deskriptif.....	60
Tabel IV.2 Uji Normalitas.....	61
Tabel IV.3 Uji Linieritas <i>Mudharabah</i> dan ROA.....	62
Tabel IV.4 Uji Linieritas <i>Murabahah</i> dan ROA.....	63
Tabel IV.5 Uji Multikolinieritas.....	64
Tabel IV.6 Uji Heterokedastisita.....	s65
Tabel IV.7 Uji Autokorelasi.....	65
Tabel IV.8 Uji Regresi Linier Berganda	66
Tabel IV.9 Uji Koefisien Determinasi	67
Tabel IV.10 Uji Parsial (Uji t).....	68
Tabel IV.11 Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Skema Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	34
Gambar II.2 Kerangka Pikir	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Uang merupakan alat yang sangat penting bagi kebutuhan manusia. Saat ini lembaga-lembaga keuangan sengaja berdiri agar dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan manusia. Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai *intermediary*, yang artinya bank sebagai lembaga keuangan berfungsi sebagai perantara antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

Perbankan di Indonesia mengalami perkembangan, yang diiringi dengan berkembangnya pemikiran masyarakat tentang sistem syariah yang tanpa menggunakan bunga bank. Bank terbagi menjadi dua, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Kedua jenis bank ini memiliki produk yang hampir sama, hanya berbeda pada sistem operasinya. Bank konvensional menggunakan sistem bunga, sedangkan bank syariah menerapkan sistem bagi hasil. Dalam menjalankan operasinya, bank syariah tidak mengenal konsep bunga uang dan tidak mengenal konsep peminjaman uang tetapi yang ada adalah kemitraan atau kerjasama dengan prinsip bagi hasil, sementara peminjaman uang hanya untuk tujuan sosial tanpa adanya imbalan apapun. Sehingga dalam operasinya dikenal beberapa produk bank syariah antara lain produk dengan prinsip *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah*.

Bank memiliki tujuan akhir seperti halnya perusahaan yaitu menjaga kelangsungan hidup bank melalui usaha untuk memperoleh keuntungan. Artinya, pendapatan yang diperoleh harus lebih besar dari semua biaya yang telah dikeluarkan, terutama mengingat bank bekerja dengan dana yang diperoleh dari masyarakat yang dititipkan kepada bank atas dasar kepercayaan. Oleh karena itu kegiatan operasional harus dilaksanakan dengan efektif dan efisien untuk mendapat keuntungan bagi perusahaan.

Profitabilitas adalah salah satu alat analisis bank yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi usaha suatu bank. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas yang dicapai melalui usaha operasional bank.¹ Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Sebaliknya jika profitabilitas yang dicapai rendah, maka mengindikasikan kurang maksimalnya kinerja keuangan dalam menghasilkan laba. Apabila profitabilitas yang rendah terus dibiarkan akan berdampak pada rendahnya citra bank dimata masyarakat menjadi menurun. Dengan penurunan kepercayaan masyarakat dapat menyebabkan proses penghimpunan dana menjadi bermasalah.²

Untuk meningkatkan profitabilitas harus dilakukan upaya pemaksimalan perolehan laba, salah satunya dapat dilakukan dengan

¹Dwi suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 149.

²*Ibid*, hlm. 67.

pemanfaatan aktiva produktif. Aktiva produktif adalah alokasi dana bank baik dalam Rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, surat berharga, penempatan dana antar bank, penyertaan, komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan.³

Untuk mengukur profitabilitas bank biasanya menggunakan rasio profitabilitas, karena rasio profitabilitas sudah mencakup rasio utang, rasio aktivitas maupun rasio likuiditas yang terdiri dari tingkat balik modal/ *Return On Equity* (ROE) yaitu rasio yang menggambarkan besarnya kembalian atas modal untuk menghasilkan keuntungan dan tingkat aset keseluruhan/ *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang menghasilkan keuntungan.⁴

Dalam hal ini, tentunya *Return On Assets*(ROA) lebih berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas dan juga kesehatan bank dibandingkan *Return On Equity* (ROE), karena ROA merupakan dana masyarakat yang diinvestasikan dan kemudian disalurkan dalam bentuk pembiayaan sehingga apabila dana masyarakat yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan memperoleh keuntungan maka citra bank tersebut akan sangat baik dimata

³Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 145.

⁴Dwi suwiknyo, *Op. Cit.*, hlm. 149.

masyarakat.⁵ Selain itu, dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan *assets* yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur profitabilitas perbankan. Bank wajib memelihara tingkat kesehatan bank sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas aset, kualitas manajemen, likuiditas, rentailitas, solvabilitas, dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank, dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian.⁶

Salah satu komponen aktiva produktif bank syariah yaitu pembiayaan. Pembiayaan merupakan suatu produk usaha bank syariah yang mampu menghasilkan keuntungan. Peningkatan pembiayaan bank syariah akan meningkatkan risiko pembiayaan juga, karena produk pembiayaan termasuk kedalam *natural uncertainty contracts*. Pembiayaan mendatangkan ketidakpastian dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari dana yang telah disalurkan bank untuk membiayai proyek antara bank dengan nasabah. Adanya ketidakpastian tersebut mendatangkan risiko yang tinggi pada bank yang berfungsi sebagai penyalur dana.

Adapun faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank, salah satunya adalah pendapatan. Sumber pendapatan bank syariah salah satunya berasal dari pembiayaan yang disalurkan. Oleh karena itu kualitas pembiayaan yang

⁵*Ibid*, hlm. 204.

⁶Herry sutanto dan Kherul umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 357.

disalurkan akan berdampak pada pendapatan bank, sehingga bank memiliki kemampuan untuk menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien, yang dapat diukur dengan ROA.⁷Dimana rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Sehingga dikenal beberapa produk pembiayaan bank syariah yang mendatangkan keuntungan untuk meningkatkan profitabilitas, yaitu pembiayaan *Mudharabah* dan *Pembiayaan murabahah*.

Secara terminologis *mudharabah* adalah kontrak (perjanjian) antara pemilik pemodal (*rab al-mal*) dan pengguna dana (*mudharib*) yang digunakan untuk aktivitas yang produktif dimana keuntungan bagi dua antara pemodal dan pengelola modal. Kerugian jika ada ditanggung oleh pemilik modal, jika kerugian itu terjadi dalam keadaan normal, pemodal (*rab al-mal*) tidak boleh intervensi kepada pengguna dana (*mudharib*) dalam menjalankan usahanya.⁸

Menurut PSAK 105 pembiayaan *mudharabah* merupakan akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi diantara mereka sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian hanya ditanggung oleh pengelola dana.

Pembiayaan *murabahah* adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli

⁷Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan* (Jakarta: FEUI, 2001), hlm. 174.

⁸Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 195.

kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu.

Pada umumnya *murabahah* telah digunakan sebagai metode pembiayaan yang utama, meliputi kira-kira tujuh puluh lima persen dari total kekayaan. Angka persentase ini kira-kira cocok dengan banyak *Islamic Banking*. Begitu pula dengan system perbankan, baik di Pakistan maupun di Iran. Semenjak awal 1984, di Pakistan, pembiayaan jenis *murabahah* mencapai sekitar delapan puluh tujuh persen dari total pembiayaan dalam investasi deposito PLS.⁹

Sejumlah alasan diajukan untuk menjelaskan popularitas *murabahah* dalam operasi investasi perbankan Islam: 1) *murabahah* adalah suatu mekanisme investasi jangka pendek dan dibandingkan dengan *profit and loss sharing* (PLS), cukup memudahkan; 2) *mark-up* dalam *murabahah* dapat ditetapkan sedemikian rupasehingga memastikan bahwa bank dapat memperoleh keuntungan yang sebanding dengan keuntungan bank-bank yang berbasis bunga yang menjadi saingan *Islamic Banking*; 3) *murabahah* menjauhkan ketidakpastian yang ada pada pendapatan dari bisnis-bisnis dengan system PLS; dan 4) *murabahah* tidak memungkinkan Islamic banking untuk mencampuri manajemen bisnis, karena bank bukanlah mitra nasabah,

⁹ Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: PTRajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 149.

sebab hubungan mereka dalam *murabahah* adalah hubungan antara kreditor dan debitur.

Masyarakat lebih memilih produk pembiayaan *murabahah*, karena produk pembiayaan *murabahah* lebih mudah diterapkan. Produk pembiayaan *murabahah* tidak rumit dan mirip dengan produk pembiayaan yang sudah lama dikenal masyarakat di bank-bank konvensional. Sehingga lebih dari separuh pendapatan (profitabilitas) yang dicatat oleh bank-bank syariah sebagian besar berasal dari pembiayaan *murabahah*.

Berikut ini data pembiayaan *mudharabah*, *murabahah* dan *Return On Asset* (ROA) periode 2015-2017

Table I.1
Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Murabahah* dan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2017

Tahun	Pembiayaan <i>mudharabah</i> (dalam jutaan rupiah)	Pembiayaan <i>murabahah</i> (dalam jutaan rupiah)	ROA (%)
2015	168.516	4.491.697	2,20%
2016	156.256	5.058.764	2,27%
2017	124.497	5.904.751	2,55%

Sumber Data: Otoritas Jasa Keuangan

Dari tabel I.1 disimpulkan pembiayaan *mudharabah* pada tahun 2015 sebesar 168.516 juta, sedangkan rasio ROA sebesar 2,20%. Pada tahun 2016 pembiayaan *mudharabah* menurun sebesar 7,28%, sedangkan rasio ROA

mengalami peningkatan sebesar 0,07% menjadi 2,27%. Pada tahun 2017 pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan sebesar 20,32% menjadi 124.497 juta, sedangkan rasio ROA mengalami peningkatan sebesar 0,28% menjadi 2,55%.

Pembiayaan *murabahah* pada tahun 2015 sebesar 4.491.697 juta, sedangkan rasio ROA sebesar 2,20%. Pada tahun 2016 pembiayaan *murabahah* mengalami peningkatan sebesar 12,62%, sedangkan rasio ROA mengalami peningkatan sebesar 0,07% menjadi 2,27%. Pada tahun 2017 pembiayaan *murabahah* mengalami peningkatan lagi sebesar 16,72%, sedangkan rasio ROA juga mengalami peningkatan sebesar 0,28%.

Dari pernyataan diatas pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan mulai dari tahun 2015-2017, sedangkan rasio ROA mengalami peningkatan mulai dari tahun 2015-2016, namun mengalami penurunan mulai dari tahun 2016-2017. Selanjutnya pembiayaan *murabahah* mengalami peningkatan yang berkelanjutan setiap tahunnya mulai dari tahun 2015-2017, sedangkan rasio ROA mengalami peningkatan pada tahun 2015-2017. Dari penjelasan tersebut bahwasanya pembiayaan *mudharabah* mengalami fluktuasi, tentunya hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada, apabila pembiayaan meningkat maka ROA juga meningkat.

Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba

usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas.¹⁰Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kenaikan pembiayaan dibarengi dengan naiknya tingkat ROA, begitu juga sebaliknya turunnya pembiayaan dibarengi dengan menurunnya tingkat ROA.Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “**Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2015-2017**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan dari tahun 2015-2017.
2. Penurunan pembiayaan *mudharabah* pada tahun 2015-2017. Namun ROA mengalami peningkatan dari tahun 2015-2017.
3. Pembiayaan *murabahah* mengalami peningkatan mulai dari tahun 2015-2017 dan ROA mengalami peningkatan dari tahun 2015-2017. Namun jika dilihat dari data misalnya Februari 2015 pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan namun ROA mengalami penurunan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini akan dibatasi, agar lebih terfokus dalam pembahasan. Masalah yang akan diteliti

¹⁰Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 110.

adalah pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka akan dijelaskan definisi operasional dari judul penelitian yaitu: pengaruh pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Tabel I.2

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1.	ROA	ROA (<i>ReturnOnAsset</i>) merupakan adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan ¹¹	$ROA = \frac{\text{net income}}{\text{total asset}} \times 100\%$	Rasio
2.	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> merupakan pembiayaan di bank syariah dengan akad <i>mudharabah</i> . <i>Mudharabah</i> adalah akad perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerja sama usaha. Satu pihak akan menempatkan modal seesar 100% yang disebut <i>shahibul maal</i> , dan pihak lainnya	a. Pembiayaan b. Akad	Rasio

¹¹Dwi suwiknyo, *Op. Cit.*, hlm. 149.

		sebagai pengelola usaha, disebut dengan <i>mudharib</i> . ¹²		
3.	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	Pembiayaan <i>Murabahah</i> merupakan pembiayaan di bank syariah dengan akad <i>murabahah</i> . <i>Murabahah</i> adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. ¹³	a. Pembiayaan b. Akad	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap *Return On Asset*(ROA) pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2015-2017?

¹²Ismail, *Op. Cit*, hlm. 83.

¹³*Ibid*, hlm. 138

2. Apakah pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap *Return On Asset*(ROA) pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2015-2017?
3. Apakah pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset*(ROA) periode 2015-2017?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan *mudharabah* dan *murabahah* terhadap ROA, adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2015-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap *Return On Asset*(ROA) pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2015-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2015-2017.

G. Manfaat penelitian

Beberapa manfaat yang akan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman penulis tentang materi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. Bagi PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melaksanakan prinsip perekonomian syariah yang sesuai dengan syariat islam serta dapat menghasilkan profit, khususnya melalui produk *mudharabah* dan *murabahah*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pembiayaan *muḍārahah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perbankan syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rician sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab 1 pendahuluan, didalamnya memuat latar belakang masalah yang berisi uraian yang mengarahkan pada masalah dan juga menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian. Identifikasi masalah yaitu berisi uraian penelusuran seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian, dan dari penelusuran masalah tersebut akan muncul dan dapat diangkat sejumlah besar aspek masalah yang saling berkaitan erat antara satu dengan lainnya, batasan masalah yaitu membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada beberapa aspek atau sub masalah yang dipandang lebih dominan, definisi operasional variabel yaitu memuat tentang indikator-indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, rumusan masalah yaitu memuat penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam penelitian, rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan yang bersifat umum dan khusus, rumusan masalah yang bersifat umum berupa pertanyaan secara global tentang masalah yang diteliti dan rumusan masalah yang bersifat umum difokuskan pada kearah penelitian yang lebih jelas, tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dibuat dan berupa pernyataan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian, kegunaan penelitian yaitu menjelaskan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian, kegunaan penelitian yaitu menjelaskan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian, dan sistematika pembahasan yaitu susunan sistematis

yang dibuat oleh penulis agar memudahkan penulis dalam menyusun kerangka penelitian.

2. Bab II Landasan Teori

Bab II yaitu landasan teori yang menguraikan tentang kerangka teori penelitian terdahulu. Kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang terdapat dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel tersebut akan dibandingkan dengan penerapannya sehingga masalah yang terjadi terlihat jelas. Setelah itu, penelitian ini akan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kaitan variabel yang sama.

3. Bab III Metodologi penelitian

Bab III metode penelitian, didalamnya memuat ruang lingkup penelitian yaitu memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, populasi yaitu objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya dan sampel yaitu bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi, jenis penelitian yaitu penelitian yang hendak dilakukan bersifat kuantitatif dan kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu disesuaikan dengan bentuk dan sumber data serta jenis pendekatan penelitian, dan teknik analisis data yaitu mengolah dan menganalisis dengan menggunakan statistic.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab IV hasil penelitian, didalamnya memuat tentang deskripsi data penelitian yaitu memuat tentang penjabaran dari data yang digunakan dalam penelitian, hasil analisis penelitian yaitu memuat tentang hasil dari pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti, data diolah dengan menggunakan alat bantu agar lebih memudahkan peneliti dalam mengolahnya, dalam penelitian ini penulis menggunakan *software* SPSS 23, dan pembahasan penelitian yaitu memuat penjabaran tentang hasil *output* SPSS versi 23.

5. Bab V Penutup

Bab V penutup, didalamnya memuat tentang kesimpulan yaitu memuat jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah, dan saran yaitu memuat pokok-pokok pikiran peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah atau objek penelitian untuk menjadi bahan pertimbangan dan tindakan mereka.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

Dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan proses berfikir deduktif, peranan kerangka teori adalah sebagai dasar untuk mengajukan pertanyaan sementara (hipotesis) atas pertanyaan penelitian yang dirumuskannya.¹Berikut uraian dari kerangka teori yang penulis teliti:

1. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan tingkat ukuran efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.²

Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya.

¹Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2007), hlm.65.

²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*(Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 196.

Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat di gunakan sebagai evaluasi atas efektifitas pengelolaan badan usaha tersebut.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Yusak Laksmna, “Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal tertentu”.³

2. Tujuan Rasio Profitabilitas

Berikut adalah tujuan rasio profitabilitas secara keseluruhan:⁴

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
- e. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total ekuitas.
- f. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.

³Yusak Laksmna, *Panduan Praktis Account Officer Bank Syariah* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009), hlm. 119.

⁴Sofyan Syafri Harahab, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 1999), hlm. 304.

- g. Untuk mengukur laba operasional atas penjualan bersih.
- h. Untuk mengukur laba bersih atas penjualan bersih.

3. Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir dalam buku analisis laporan keuangan mengemukakan manfaat rasio profitabilitas adalah:

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.⁵

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat di lakukan dengan periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab dari permasalahan perusahaan tersebut.

⁵Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 198.

4. *Return On Asset (ROA)*

Laba atas aktiva (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara tingkat keuntungan yang dihasilkan manajemen atas dana yang ditanamkan bank oleh pemegang saham, maupun kreditor. Rasio ini menggambarkan kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba.⁶

Hery mengemukakan pengertian *Return On Assets (ROA)* adalah Hasil pengembalian atas *assets* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi *assets* dalam menciptakan laba bersih, dengan kata lain rasio ini di gunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam *assets*.⁷

Untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang di hasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan. Semakin besar *Return On Asset (ROA)*, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dalam suatu bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional sebelum pajak. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset:

⁶Slamet Haryono, *Op. Cit.*, hlm. 185.

⁷Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service, 2015), hlm. 228.

$$\text{Hasil pengembalian atas aset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}^8$$

Menurut Munawir Besarnya *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

- a. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
- b. *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan di hubungkan dengan penjualan.⁹

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) antara lain:¹⁰

- a. *Capita Adequacy Ratio* (CAR)

Capita Adequacy Ratio (CAR) juga bisa disebut dengan rasio kecukupan modal, mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko. Rasio kecukupan modal ini merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Sehingga dapat

⁸ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 228

⁹ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm. 89.

¹⁰ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.

disimpulkan semakin tinggi *capital adequacy ratio* (CAR), maka semakin tinggi pula *Return On Asset*(ROA).

b. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya operasional dan pendapatan nasional (BOPO) adalah perbandingan antara total biaya operasional dan total pendapatan operasional. Semakin rendah tingkat biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) berarti semakin baik kinerja bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada dalam perusahaan.

c. *Non Performing Financing*(NPF)

Non performing financing adalah pembiayaan yang tidak lancar atau pembiayaan dimana debitemnya tidak memenuhi persyaratan yang diperjanjikan. Semakin besar non performing financing (NPF) akan menyebabkan menurunnya *Return On Asset* (ROA) berarti kinerja bank tidak baik karena tidak mampu mengatasi risiko kredit semakin besar.

d. *Financing to Deposito Ratio* (FDR)

Financing to Deposito Ratio (FDR) digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan pembiayaan dengan menggunakan total dana pihak ketiga yang dimiliki bank. Semakin tinggi *financing to deposito ratio* (FDR) maka laba bank semakin meningkat dengan

asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif. Dengan meningkatnya laba bank maka profitabilitas bank juga meningkat.

e. *Net Interest Margin*(NIM)

Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktinya untuk menghasilkan pendapatan bagi hasil.

Menurut ekonomi muslim Ibnu Khaldun, ketentuan mengenai laba adalah:

Pengaruh tinggi rendahnya tingkat keuntungan terhadap perilaku konsumen, khususnya produsen, juga mendapat perhatian dari Ibnu Khaldun. Menurutnya tingkat keuntungan yang wajar akan mendorong tumbuhnya perdagangan, sementara tingkat keuntungan yang terlalu rendah akan membuat lesu pedagang. Para pedagang dan produsen lainnya akan kehilangan motivasi bertransaksi. Sebaliknya jika tingkat keuntungan terlalu tinggi perdagangan juga akan melemah sebab akan menurunkan tingkat permintaan konsumen.¹¹

2. Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang

¹¹Ditulis oleh pusat pengkajian dan pengembangan ekonomi islam (P3EI) Universitas Indonesia Yogyakarta atas kerjasama dengan bank Indonesia, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 311.

diberikan pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Nisa (4): 29

رَاضٍ عَنِ تِجْرَةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوا لَأَءَامِنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
 ﴿٢٩﴾ رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنْ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوا وَلَا مِنْكُمْ ت

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.¹²

Pernikahan membutuhkan harta, paling tidak untuk maskawin dan kebutuhan hidup suami istri. Wajar jika ayat memberi tuntutan tentang perolehan harta ditempatkan sesudah tuntunan tentang pernikahan. Di sisi lain, ayat-ayat yang lalu berbicara tentang perolehan harta melalui warisan atau maskawin, sedang di sini dibicarakan perolehan harta melalui upaya masing-masing. Dapat juga dikatakan bahwa kelemahan manusia tercermin antara lain pada gairahnya melampaui batas untuk mendapatkan

¹²Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: CV. Darus Sunnah, 2013), hlm. 78.

gemerlapan duniawi berupa wanita, harta, dan takhta. Melalui ayat ini Allah mengingatkan, *wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan*, yakni memperoleh *harta* yang merupakan sarana kehidupan *kamu*, *diantara kamu dengan jalan yang batil*, yakni tidak sesuai dengan tuntunan syariat, *tetapi* hendaklah kamu peroleh harta itu *dengan jalan perniagaan yang berdasarkan kerelaan di antara kamu*, kerelaan yang tidak melanggar ketentuan agama.¹³

Karena harta benda mempunyai kedudukan di bawah nyawa, bahkan terkadang nyawa dipertaruhkan untuk memperoleh atau mempertahankannya, pesan ayat ini selanjutnya adalah *dan janganlah kamu membunuh diri kamu* sendiri, atau membunuh orang lain secara tidak hak karena orang lain adalah sama dengan kamu, dan bila kamu membunuhnya kamu pun terancam dibunuh, *sesungguhnya Allah terhadap kamu penyayang*.

Penggunaan kata makan untuk melarang perolehan harta secara batil dikarenakan kebutuhan pokok manusia adalah makan. Kalau makan yang merupakan kebutuhan pokok itu terlarang memperolehnya dengan batil, tentu lebih terlarang lagi bila perolehan dengan batil menyangkut kebutuhan sekunder apalagi tertier.

¹³Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm.497.

Di dalam perbankan syariah, istilah kredit tidak dikenal, karena bank syariah memiliki skema yang berbeda dengan bank konvensional dalam menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan. Bank syariah menyalurkan dananya kepada bank syariah dalam bentuk pembiayaan. Sifat pembiayaan, bukan merupakan utang piutang, tetapi merupakan investasi yang diberikan bank kepada nasabah dalam melakukan usaha.

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Di dalam perbankan syariah, pembiayaan yang diberikan kepada pihak pengguna dana berdasarkan pada prinsip syariah. Aturan yang digunakan yaitu sesuai dengan hukum Islam.

3. Unsur-Unsur Pembiayaan

a. Bank Syariah

Merupakan badan usaha yang memberikan pembiayaan kepada pihak lain yang membutuhkan dana.

b. Mitra Usaha/Partner

Merupakan pihak yang mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, atau pengguna dana yang disalurkan oleh bank syariah.¹⁴

c. Kepercayaan (*Trust*)

Bank syariah memberikan kepercayaan kepada pihak yang menerima pembiayaan bahwa mitra akan memenuhi kewajiban untuk mengembalikan dana bank syariah sesuai dengan jangka waktu tertentu yang diperjanjikan. Bank syariah memberikan pembiayaan kepada mitra usaha sama artinya dengan bank memberikan kepercayaan kepada pihak penerima pembiayaan, bahwa pihak penerima pembiayaan akan dapat memenuhi kewajibannya.

d. Akad

Akad merupakan suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara bank syariah dan pihak nasabah/mitra.

e. Risiko

Setiap dana yang disalurkan/diinvestasikan oleh bank syariah selalu mengandung risiko tidak kembalinya dana. Risiko pembiayaan merupakan kemungkinan kerugian yang akan timbul karena dana yang disalurkan tidak dapat kembali.

f. Jangka Waktu

¹⁴Ismail, *Op. Cit.*, hlm.107.

Merupakan periode waktu yang diperlukan oleh nasabah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh bank syariah. Jangka waktu dapat bervariasi antara lain jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Jangka pendek adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiayaan hingga 1 tahun. Jangka menengah merupakan jangka waktu yang diperlukan dalam melakukan pembayaran kembali antara 1 hingga 3 tahun.¹⁵ Jangka panjang adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiayaan yang lebih dari 3 tahun.

g. Balas Jasa

Sebagai balas jasa atas dana yang disalurkan oleh bank syariah, maka nasabah membayar sejumlah tertentu sesuai dengan akad yang telah disepakati antara bank dan nasabah.

4. Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan untuk meningkatkan usahanya. Masyarakat merupakan individu, pengusaha, lembaga, badan usaha, dan lain-lain yang membutuhkan dana.

Secara perinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain:

- a. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar-menukar barang dan jasa.

¹⁵*Ibid*, hlm.108.

Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar barang hal ini seandainya belum tersedia uang sebagai alat pembayaran, maka pembiayaan akan membantu melancarkan lalu lintas pertukaran barang dan jasa

- b. Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund*.

Bank dapat mempertemukan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana. Pembiayaan merupakan satu cara untuk mengatasi gap antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang membutuhkan dana. Bank dapat memanfaatkan dana yang *idle* untuk disalurkan kepada pihak yang membutuhkan. Dana yang berasal dari golongan yang kelebihan dana, apabila disalurkan kepada pihak yang membutuhkan dana, maka akan efektif, karena dana tersebut dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan dana.

- c. Pembiayaan sebagai alat pengendali harga.

Ekspansi pembiayaan akan mendorong meningkatnya jumlah uang yang beredar, dan peningkatan peredaran uang akan mendorong kenaikan harga.¹⁶ Sebaliknya, pembatasan pembiayaan akan berpengaruh pada jumlah uang yang beredar, dan keterbatasan uang yang beredar dimasyarakat memiliki dampak pada penurunan harga.

¹⁶*Ibid*, hlm.109.

- d. Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.

Pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* yang diberikan oleh bank syariah memiliki dampak pada kenaikan makro-ekonomi. Mitra (pengusaha), setelah mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, akan memproduksi barang, mengolah bahan baku menjadi barang jadi, meningkatkan volume perdagangan, dan melaksanakan kegiatan ekonomi lainnya.

5. Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah adalah suatu transaksi pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang juga digunakan sebagai transaksi pembiayaan perbankan syariah yang dilakukan oleh para pihak berdasarkan kepercayaan. Kepercayaan atau *trus* merupakan unsur yang terpenting dalam transaksi pembiayaan *mudharabah*, yaitu kepercayaan dari *sāhybul māl* kepada *muḍārib*. Kepercayaan merupakan unsur terpenting karena dalam transaksi *muḍārabah*, *sāhybul māl* tidak boleh meminta jaminan atau agunan dari *muḍārib* dan tidak boleh ikut campur didalam pengelolaan proyek atau usaha yang notabene dibiayai dengan *sāhybul māl* tersebut.¹⁷

¹⁷Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 294-295.

Pembiayaan *mudharabah* merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *shahibul maal* dan nasabah sebagai *mudharib* untuk melaksanakan kegiatan usaha, dimana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Hasil usaha atas pembiayaan *mudharabah* akan dibagi antara bank syariah dan nasabah dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad. Dalam pembiayaan *mudharabah*, terdapat dua pihak yang melaksanakan perjanjian kerja sama yaitu:

a. Bank syariah

Bank yang menyediakan dana untuk membiayai proyek atau usaha yang memerlukan pembiayaan. Bank syariah menyediakan dana 100% disebut dengan *shahibul maal*.

b. Nasabah/pengusaha

Nasabah yang memerlukan modal dan menjalankan proyek yang dibiayai 100% oleh bank syariah dalam akad *mudharabah* disebut dengan *mudharib*.

6. Ketentuan Pembiayaan *Mudharabah*

Beberapa ketentuan pembiayaan *mudharabah* antara lain:

- a. Pembiayaan *mudharabah* digunakan untuk usaha yang bersifat produktif. Menurut jenis penggunaannya pembiayaan *mudharabah* diberikan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja.

- b. *Shahibul maal* (bank syariah/unit usaha syariah/bank pembiayaan rakyat syariah) membiayai 100% suatu proyek usaha, dan *mudharabah* (nasabah pengelola usaha) bertindak sebagai pengelola proyek usaha.
- c. *Mudharib* boleh melaksanakan berbagai macam usaha sesuai dengan akad yang telah disepakati bersama antar bank syariah dan nasabah. Bank syariah tidak ikut serta dalam mengelola perusahaan, akan tetapi memiliki hak untuk melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap kinerja *mudharib*.
- d. Jangka waktu pembiayaan, tata cara pengembalian modal *shahibul maal*, dan pembagian keuntungan/hasil usaha ditentukan berdasarkan kesepakatan antara *shahibul maal* dan *mudharib*.
- e. Jumlah pembiayaan *mudharabah* harus disebutkan dengan jelas dan dalam bentuk dana tunai, bukan piutang.
- f. *Shahibul maal* menanggung semua kerugian akibat kegagalan pengelolaan usaha oleh *mudharib*, kecuali bila kegagalan usaha disebabkan adanya kelalaian *mudharib*, atau adanya unsur kesengajaan.
- g. Pada prinsipnya dalam pembiayaan *mudharabah*, bank syariah tidak diwajibkan meminta agunan dari *mudharib* namun untuk menciptakan saling percaya antara *shahibul maal* dan *mudharib*, maka *shahibul maal* diperbolehkan meminta jaminan. Jaminan diperlukan

bilamudharib lalai dalam mengelola usaha atau sengaja melakukan pelanggaran terhadap perjanjian kerja sama yang telah disepakati. Jaminan ini digunakan untuk menutup kerugian atas kelalaian mudharib.¹⁸

- h. Kriteria jenis usaha, pengusaha, prosedur pembiayaan, dan mekanisme pembagian keuntungan diatur sesuai ketentuan bank syariah atau lembaga keuangan syariah masing-masing dan bertentangan dengan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN).

7. Jenis-jenis *mudharabah*

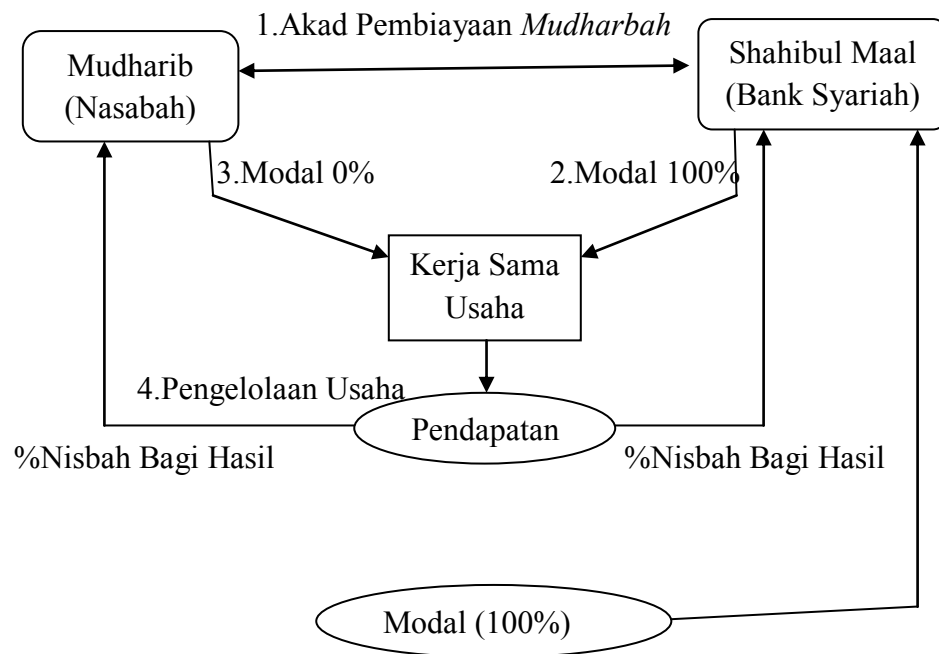
- a. *Muḍharabah Muqayyadah* atau disebut dengan istilah *restricted muḍharabah* adalah kebalikan dari *muḍharabah mutlaqah*. Si *muḍārib* dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu, atau tempat usaha. Adanya pembatasan ini seringkali mencerminkan kecenderungan umum si *sāhybul māl* dalam memasuki jenis dunia usaha.¹⁹
- b. *Mudharabah Muthlaqah (unrestricted muḍharabah)* ialah bentuk kerjasama antara *sāhybul māl* dan *muḍārib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis. Dalam pembahasan fiqh ulama salafus saleh seringkali di contohkan dengan ungkapan *if'al ma syi'ta* (lakukanlah sesukamu) dari *sāhybul māl* ke *muḍārib* yang memberi kekuasaan sangat besar.

¹⁸*Ibid*, hlm.170-171.

¹⁹Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Pres), hlm. 97-98.

8. Skema Pembiayaan *Mudharabah*

Gambar II.1
Skema Pembiayaan *Mudharabah*



Keterangan:

- Bank syariah (*shahibul maal*) dan nasabah (*mudharib*) menandatangani akad pembiayaan *mudharabah*.
- Bank syariah menyerahkan dana 100% dari kebutuhan proyek usaha.
- Nasabah tidak menyerahkan dana sama sekali, namun melakukan pengelolaan proyek yang dibiayai 100% oleh bank.
- Pengelolaan proyek usaha dijalankan oleh *mudharib*. Bank syariah tidak ikut campur dalam manajemen perusahaan.

- e. Hasil usaha dibagi sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan dengan akad pembiayaan *mudharabah*.
- f. Persentase tertentu menjadi hak bank syariah, dan sisanya diserahkan kepada nasabah. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh *mudharib*, maka akan semakin besar pendapatan yang diperoleh bank syariah dan *mudharib*.

9. Pembiayaan *Murabahah*

- a. Pengertian dan Hukum *Murabahah*

Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu.²⁰

Al-Quran tidak pernah secara langsung membicarakan *murabahah* meski disana ada sejumlah acuan tentang jual beli, laba, rugi, dan perdagangan. Demikian pula, tampaknya tidak ada hadis yang memiliki rujukan langsung kepada *murabahah*. Mengingat tidak ada rujukan, baik di dalam Al-Qur'an maupun hadis shahih yang yang diterima umum, para fuqaha harus membenarkan *murabahah* dengan dasar yang lain.²¹

²⁰*Ibid*, hlm. 138.

²¹Veitzhal Rivai dan Andria Permata Veithal, *Op.Cit.*, hlm. 145.

Syafi'i, tanpa menyadari pendapatnya pada suatu teks syariah, berkata, "jika seseorang menunjukkan suatu barang kepada seseorang dan berkata, 'belikan barang (seperti) ini untuku dan aku akan memberimu keuntungan sekian,' lalu orang itu pun membelinya, maka jual beli ini adalah sah."

Landasan hukum *murabahah* yaitu Al-Qur'an surah Al-Baqarah (2): 275²²

الْمَسِّ مِنَ الشَّيْطَانِ يَتَخَبَّطُهُ الَّذِي يَقُومُ كَمَا إِلَّا يَقُومُونَ لَا الرِّبَايَا كُلُّونَ الَّذِينَ
 مَوْعِظَةٌ جَاءَهُ فَمَنْ الرِّبَا أَوْ حَرَّمَ البَيْعَ اللَّهُ وَأَحَلَّ الرِّبَا مِثْلَ البَيْعِ إِنَّمَا قَالُوا بَأْسًا نَبَهُمْ ذَلِكَ
 فِيهَا هُمُ النَّارِ أَصْحَابُ فَأُولَئِكَ عَادُوا إِلَى اللَّهِ إِلَى وَأَمْرُهُ سَلَفَ مَا فَلَهُ فَانْتَهَى رِيْبَهُ مَنْ
 خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Ayat-ayat yang lalu berbicara tentang nafkah atau sedekah dalam berbagai aspeknya. Dalam anjuran bernafkah tersirat anjuran untuk bekerja dan meraih apa yang dapat di nafkahkan. Karena

²²Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 48.

bagaimana mungkin dapat memberi kalau Anda tidak memilik. Nah, ada cara perolehan harta yang dilarang oleh ayat ini, yaitu yang bertolak belakang dengan sedekah. Cara tersebut adalah riba. Sedekah adalah pemberian tulus dari yang mampu kepada yang butuh tanpa mengharap imbalan dari mereka. Riba adalah mengambil kelebihan di atas modal dari yang butuh dengan mengeksploitasi kebutuhannya. Para pemakan riba itulah yang dikecam oleh ayat ini, apalagi praktik ini dikenal luas dikalangan masyarakat Arab.²³

Karena ayat ini telah di dahului oleh ayat-ayat lain yang berbicara tentang riba, tidak heran jika kandungannya bukan saja mengandung praktik riba, tetapi juga sangat mencela pelakunya, bahkan mengancam mereka. *Orang-orang yang makan*, yakni bertransaksi dengan *riba*, baik dalam bentuk memberi ataupun mengambil, *tidak dapat berdiri*, yakni melakukan aktivitas, *melainkan seperti berdirinya orang yang di bingungkan oleh setan, sehingga ia tidak tahu arah disebabkan oleh sentuhan (nya)*. Ini menurut banyak ulama, terjadi di hari kemudian nanti, yakni mereka akan dibangkitkan dari kubur dalam keadaan sempoyongan, tidak tahu arah yang harus mereka tuju.

Sebenarnya, tidak tertutup kemungkinan memahaminya sekarang dalam kehidupan dunia. Mereka yang melakukan praktik riba,

²³Quraish Shihab, *Op. Cit.*, hlm. 715.

hidup dalam situasi gelisah, tidak tenteram, selalu bingung, dan berada dalam ketidakpastian disebabkan pikiran mereka yang tertuju kepada materi dan penambahannya. Lihatlah keadaan manusia dewasa ini. Kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi sedemikian pesat, tetapi lihat juga kehidupan masyarakat, lebih-lebih yang mempraktikkan riba. Di sana mereka hidup dalam kegelisahan, tidak tahu arah, bahkan aktivitas yang tidak rasional mereka lakukan. Banyak orang lebih-lebih yang melakukan praktik riba, menjadikan hidupnya hanya untuk mengumpulkan materi, dan saat itu mereka hidup tak mengenal arah. Terlepas apakah bursa halal atau haram, tetapi lihatlah hiruk piluknya penjualan saham itu. Benar orang-orang yang memakan riba telah disentuh oleh setan sehingga bingung tidak tahu arah.

b. Syarat dan Hukum *Murabahah*

- 1) Rukun *murabahah* adalah; *Ba'iu* (penjual), *Musytari* (pembeli), *Mabi'* (barang yang diperjual belikan), *Tsaman* (harga barang), *Ijab Qabul* (pernyataan serah terima).
- 2) Syarat *murabahah* adalah; syarat yang berakad (*ba'idan musytari*) cakap hukum dan tidak dalam keadaan terpaksa, barang yang diperjual belikan (*mabi'*) tidak termasuk barang yang haram dan jenis maupun jumlahnya jelas, harga barang (*tsaman*) harus dinyatakan secara transparan (harga pokok dan komponen

keuntungan) dan cara pembayarannya disebutkan dengan jelas, pernyataan serah terima (*ijab qabul*) harus jelas dengan menyebutkan secara spesifik pihak yang berakad.

B. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan suatu penelitian yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini, adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini, yaitu:

Table II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama penelitian	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
1.	Khoirul fadli (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidimpuan, 2016)	Pengaruh pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> terhadap ROA Pada PT. Bank Muamalat Indonesia	Pembiayaan <i>mudharabah</i> (X_1) pembiayaan <i>musyarakah</i> (X_2) ROA (Y)	Secara parsial pembiayaan <i>mudharabah</i> memiliki pengaruh terhadap ROA. Pembiayaan <i>musyarakah</i> memiliki pengaruh parsial terhadap <i>return on asset</i> (ROA). Pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>musyarakah</i> memiliki pengaruh simultan terhadap ROA.

2.	Yuni maharani (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAINPadangsid impuan, (2017)	Pengaruh pembiayaan <i>mudharabah</i> dan NPF terhadap ROA pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah	Pembiayaan <i>mudharabah</i> (X ₁) NPF (X ₂) ROA (Y)	Pembiayaan <i>mudharabah</i> mempunyai pengaruh yang negativ dan signifikan terhadap ROA. NPF berpengaruh negativ dan signifikan terhadap ROA.
3.	Andriansyah kuncoro (Skripsi, Fakultas Ekomomi dan Bisnis Islam, IAIN Surakarta, 2016)	Pengaruh pembiayaan <i>murabahah</i> , pembiayaan <i>musyarakah</i> dan pembiayaan <i>mudharabah</i> terhadap adap tingkat <i>profitabilitas</i> Bank Umum Syariah	Pembiayaan <i>mudharabah</i> (X ₁) <i>musyarakah</i> (X ₂) profitabilitas (Y)	Pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh terhadap ROA. Pembiayaan <i>musyarakah</i> tidak berpengaruh terhadap ROA. Pembiayaan <i>mudharabah</i> tidak berpengaruh terhadap ROA.
4.	Muhammad Rizal Aditya (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)	Pengaruh pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>musyarakah</i> terhadap tingkat <i>profitabilitas</i> Bank Umum Syariah	Pembiayaan <i>mudharabah</i> (X ₁) Pembiayaan <i>musyarakah</i> (X ₂) <i>Profitabilitas</i> (Y)	Pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat <i>profitabilitas</i> Bank Umum Syariah. Pembiayaan <i>musyarakah</i> tidak berpengaruh dan tidak signifikan

				terhadap tingkat <i>profitabilitas</i> Bank Umum Syariah
--	--	--	--	---

Penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu yang disebut diatas, yaitu:

Khoirul Fadli (2016) persamaan dari penelitian ini terdapat pada variabel (X_1) *mudharabah* dan (Y) *profitabilitas (ROA)*, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel (X_2) *murabahah* dan (X_2) *musyarakah*. Yuni maharani (2017) persamaan dari penelitian ini terdapat pada variabel (X_1) *mudharabah* dan (Y) *profitabilitas (ROA)*, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel (X_2) *NPF* dan pada objek penelitiannya, penelitian saudara Yuni maharani yaitu pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, sedangkan objek penelitian ini pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Andriansyah Kuncoro (2016) persamaan dari penelitian ini terdapat pada variabel (X_1) *murabahah*, (X_2) *mudharabah*, (Y) *Return On Asset (ROA)* dan pada teknik analisis datanya. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel (X_3) *musyarakah*, pengambilan sampel dan objek penelitian. Muhammad rizal aditya (2016) persamaan dari penelitian ini terdapat pada variabel (X_1) *mudharabah* dan (Y) *profitabilitas (ROA)*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel (X_2) *musyarakah*, objek

penelitiannya dan jenis penelitiannya, tempat penelitian dari Muhammad rizal aditya pada Bank Umum Syariah, sedangkan objek penelitian ini pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat syariah, dan jenis penelitian Muhammad rizal aditya adalah asosiatif, sedangkan jenis penelitian pada penelitian ini adalah kuantitatif.

C. Kerangka Pikir

Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* (1992) mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Bila dalam penelitian ada moderator dan intervening, maka juga perlu dijelaskan, mengapa variabel itu ikut dilibatkan dalam penelitian. Pertautan antar variabel tersebut, selanjutnya dirumuskan kedalam bentuk paradigma penelitian.²⁴ Oleh karena itu pada setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berfikir.

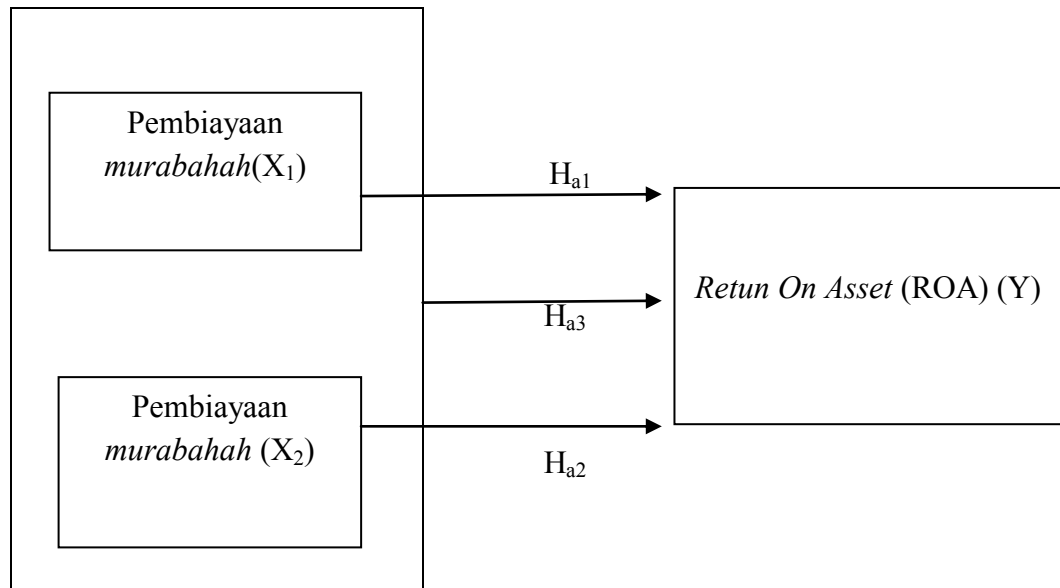
Jadi kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut,

²⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hlm. 47.

selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Sintesa tentang hubungan variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.

Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Pembiayaan Rakyat Syariah, serta menjelaskan seberapa besar Variabel bebas mampu mempengaruhi variabel terikat. Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar II.2
Kerangka Pikir



Dari kerangka pikir diatas bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *muḍārabah* (X₁) terhadap Return On Asset (ROA), pengaruh pembiayaan *murabahah* (X₂) terhadap Return On Asset (ROA), serta pengaruh pembiayaan *muḍārabah* (X₁), dan pembiayaan *murabahah* (X₂) terhadap Return On Asset (ROA)

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Peneliti bukannya bertahan kepada hipotesis yang telah disusun, melainkan mengumpulkan data untuk mendukung atau justru menolak hipotesis tersebut. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh

peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.

Hipotesis berupa pernyataan mengenai konsep yang dapat dinilai benar atau salah jika menunjuk pada suatu fenomena yang diamati dan diuji secara empiris. Fungsi dari hipotesis adalah sebagai pedoman untuk dapat mengarahkan penelitian agar sesuai dengan apa yang kita harapkan.²⁵

Berdasarkan kerangka berfikir dan landasan teori diatas, maka adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. H_1 = pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2015-2017.
- b. H_2 = pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2015-2017.
- c. H_3 = Pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2015-2017.

²⁵Mudrajad kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 59.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia melalui *website* www.ojk.go.id Waktu penelitian dilakukan mulai Desember 2017 samapai Oktober 2018.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berwujud angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lainnya.¹

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan atau pengaruh yang terukur, meramalkan dan mengontrol. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan pada runtut waktu (*time series*). Data runtut waktu (*time series*) merupakan data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu dan digunakan untuk melihat pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu.

¹Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 13.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.²Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.³

Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan bulanan pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah* dan *Return On Asset (ROA)* pada BPRS tahun 2015-2017 yang di publikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan Syariah melalui situs www.ojk.go.id.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁴ Agar informasi yang diperoleh dari sampel benar-benar mewakili populasi, sampel tersebut harus mewakili karakteristik populasi yang diwakilinya. Untuk memperoleh sampel yang dapat mewakili karakteristik populasi

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabet, 2005), hlm. 88.

³*Ibid*, hlm. 72.

⁴Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 73.

diperlukan metode pemilihan sampel yang tepat. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵ Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁶

Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan bulanan dalam laporan keuangan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang di publikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan Syariah melalui situs www.ojk.go.id yaitu sebanyak 36 sampel yang dimulai dari Januari 2015 sampai Desember 2017, penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai sampel.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁷ Yaitu data dari laporan keuangan perbulan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

D. Instrumen Pengumpulan Data

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm.

⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 91.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder serta menggunakan studi kepustakaan dan dokumentasi.

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan buku-buku, jurnal dan skripsi yang membahas tentang Pembiayaan *Mudharabah*, *murabahah* dan *Return On Asset*(ROA).

2. Dokumentasi

Menurut Abdurrahman Fathon, dokumentasi adalah “teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan”.⁸ Dalam penelitian ini sistem pengumpulan datanya yang digunakan yaitu data *time series* yaitu rangkaian data berupa nilai pengamatan yang diukur dalam kurun waktu tertentu, datanya menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara historis.

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan bulanan Pembiayaan *Mudharabah*, *murabahah* dan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2017.

3. Analisis Data

⁸Abdurrahman Fathon, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 112.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (*Software Statistical Product Service Solution*) versi 23.00 sebagai alat hitung. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi, termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data berupa minimum, maksimum dan rata-rata.⁹

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan berdasarkan pada uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan *Kolmogorov Smirnov* jika signifikan

⁹Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 30.

$>0,05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.¹⁰

c. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara. Uji ini menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

d. Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik agar menghasilkan nilai yang maksimal. Pengujian ini menggunakan, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi masing-masing variabel saling berhubungan. Semakin kecil korelasi diantara variabel bebasnya, maka semakin baik model regresi yang akan diperoleh. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai

¹⁰Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 323.

Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1.¹¹

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode Uji *Glejser* yaitu dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji *Durbin Watson* (uji DW) dengan ketentuan keputusan, apabila angka DW di bawah -2 maka ada

¹¹ Dwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 103.

autokorelasi yang positif. Jika angka DW diantara -2 dan +2 berarti tidak terjadi outokorelasi.

e. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu suatu model yang digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium) , bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.¹²

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pendapatan *mudharabah* dan *murabahah* terhadap *Return On Asset* (ROA).

$$ROA = a + b_1 PMud + b_2 PMur$$

Keterangan:

Y : ROA (*Return On Asset*)

a : Konstanta

b₁, b₂ : Koefisien Regresi Linear Berganda

PMud : Pembiayaan *Mudharabah*

PMur : pembiayaan *Murabahah*

¹²Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 199.

f. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi(R^2)

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.¹³

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikansi 0,05. Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan signifikansi:

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.¹⁴

¹³*Ibid*, hlm. 64.

¹⁴Duwi Priyatno, *Op. Cit*, hlm. 161-162.

3) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Ketentuan dalam uji F adalah: jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁵ Yang dapat diartikan tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

¹⁵*Ibid*, hlm. 83.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Kehadiran perbankan berfungsi melayani masyarakat di daerah pedesaan atau pinggiran, atau disebut dengan *rural banking*. Di Indonesia *rural banking* diakomodasikan dalam bentuk Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Lembaga keuangan ini dibutuhkan oleh masyarakat daerah pedesaan atau pelosok yang belum terjangkau oleh Bank Umum baik dari segi penyimpanan dana nasabah maupun pembiayaan.

Status hukum BPR diakui pertama kali dalam paket kebijakan Oktober (Pakto) tanggal 27 Oktober 1998, sebagai bagian dari kebijakan keuangan, moneter dan perbankan. Secara historis, BPR adalah penjelmaan dari banyak lembaga keuangan, seperti bank desa, lumbung desa, bank pasar, bank pegawai lumbung pilih Negara (LPN), Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Bank Kredit Desa (BKD), Badan Kredit Kecamatan (BKK), Kredit Usaha Rakyat Kecil (KURK), Lembaga Perkreditan Kecamatan (LPK), Bank Karya Produksi Desa (BKPD), dan atau lembaga lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Sejak dikeluarkannya UU No.7 tahun 1992, keberadaan lembaga-lembaga keuangan tersebut diperjelas melalui izin menteri keuangan.

Menurut undang-undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang

dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Berdirinya BPRS tidak bisa dilepaskan dari pengaruh berdirinya lembaga-lembaga keuangan sebagaimana disebutkan sebelumnya. Cikal bakal lahirnya bank syariah di Indonesia pertama kali dirintis dengan mendirikan tiga BPR Syariah, yaitu:

1. PT. BPR Dana Mardhatillah, kec. Margahayu, Bandung
2. PT. BPR Berkah Amal Sejahtera, Kec. Padalarang, Bandung
3. PT. BPR Amanah Rabbaniyah, Kec. Banjara Bandung

Pada tanggal 8 oktober 1990, ketiga BPR Syariah tersebut telah mendapatkan izin prinsip dari menteri keuangan RI. Selanjutnya, dengan bantuan asistensi teknis dari Bank Bukopin cabang Bandung yang memperlancar penyelenggaraan pelatihan dan pertemuan para pakar perbankan. Pada tanggal 25 juli 1991, BPR Dana Mardhatillah, BPR Berkah Amal Sejahtera, dan BPR Amanah Rabbaniyah mendapatkan izin usaha dari menteri keuangan RI.

Adapun strategi pengembangan BPRS yang perlu diperhatikan adalah langkah-langkah sebagai berikut:

1. Langkah-langkah untuk mensosialisasikan BPRS bukan hanya produknya, tetapi sistem yang dipergunakannya perlu diperhatikan upaya ini dapat dilakukan melalui BPRS dan menggunakan strategi pemasaran yang halal.
2. Upaya untuk meningkatkan kualitas SDM dapat dilakukan melalui pelatihan-pelatihan mengenai lembaga keuangan syariah dan lingkungan

yang mempengaruhinya. Untuk itu diperlukan kerja sama di antara BPRS atau kerja sama dengan lembaga pendidikan untuk membuka pusat pendidikan lembaga keuangan syariah.

3. Melalui pemetaan potensi dan optimasi ekonomi daerah akan diketahui berapa besar kemampuan BPRS dan lembaga keuangan syariah yang lain dalam mengelola sumber-sumber ekonomi yang ada.
4. BPR syariah bertanggung jawab terhadap masalah keislaman masyarakat tempat BPRS tersebut berada. Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan rutin keagamaan dengan tujuan meningkatkan kesadaran akan peran islam dalam bidang ekonomi.

Menurut PBI No. 6/17/PBI/2004 pasal 5, BPRS hanya dapat didirikan dan dimiliki oleh warga Negara Indonesia, badan hukum Indonesia yang seluruh pemiliknya WNI, pemerintah daerah, atau dua pihak atau lebih dari pihak-pihak diatas. Permohonan untuk mendapatkan persetujuan prinsip tersebut, pada bank islam dan BPRS harus memnuhi berbagai persyaratan administrasi yang cukup ketat, antara lain harus menyerahkan dokumen-dokumen berikut ini:

1. Rancangan akta pendirian badan hukum, termasuk rancangan anggaran dasar.
2. Data kepemilikan.
3. Daftar calon anggota direksi, dewan komisaris dan dewan pengawas syariah.

4. Rencana susunan dan struktur organisasi serta personalia.
5. Rencana kerja (*business plan*) untuk tahun pertama.
6. Rencana strategi jangka menengah dan panjang.
7. Pedoman manajemen risiko, rencana sistem pengendalian intern, rencana sistem pengendalian teknologi informasi yang digunakan, dan skala kewenangan.
8. Sistem dan prosedur kerja.
9. Bukti setoran modal sekurang-kurangnya 30% dari modal disetor.
10. Surat pernyataan dari surat pemegang saham bagi bank yang membentuk hokum perseroan terbatas atau perusahaan daerah atau dari calon anggota bagi bank yang berbentuk hukum koperasi.

B. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Secara umum menurut UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah kegiatan usaha bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) sebagai berikut:

1. Kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat, penghimpunan dana tersebut dalam bentuk:
 - a. Simpanan berupa tabungan atau dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

- b. Investasi berupa deposito atau tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
2. Kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat, penyaluran dana tersebut dalam bentuk:
 - a. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah* atau *musyarakah*.
 - b. Pembiayaan untuk transaksi jual beli berdasarkan akad *mudharabah, salam* atau *istihna*.
 - c. Pinjaman berdasarkan akad *qard*.
 - d. Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiyah bit tamlik*.

C. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi, termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data berupa minimum, maximum dan rata-rata. Dari hasil analisis, maka diperoleh uji asumsi statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel IV.1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
MUDHARABAH	36	118353.00	189041.00	155309.8889
MURABAHAH	36	3990394.00	5904751.00	4927350.0833
ROA	36	2.07	2.56	2.3017
Valid N (listwise)	36			

Sumber: hasil *Output SPSSVersi 23.00*

Dari hasil *Output* diatas, dapat diketahui bahwa nilai statistik yang dihasilkan dari data (N) sebanyak 36 diperoleh nilai statistik untuk pembiayaan *mudharabah* terendah sebesar 118.353,00, untuk pembiayaan *mudharabah* tertinggi sebesar 189.041,00. Nilai rata-rata pembiayaan *mudharabah* selama tahun 2015-2017 mencapai 155.309,8889. Pembiayaan *murabaha* terendah mencapai 3.990.394,00 juta, untuk pembiayaan *murabaha* tertinggi sebesar 5.904.751,00, nilai rata-rata pembiayaan *murabaha* selama tahun 2015-2017 mencapai 4.927.350,0833. ROA mempunyai nilai minimum sebesar 2,07 persen, dan untuk nilai maksimum ROA sebesar 2,56 persen, dan untuk nilai rata-rata ROA dari tahun 2015-2017 mencapai 2,3017 persen.

2. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan berdasarkan uji kolmogorov smirnov. Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan kolmogorov smirnov jika signifikan $> 0,05$ maka data

berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel IV.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.09002565
Most Extreme	Absolute	.074
Differences	Positive	.074
	Negative	-.048
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil *Output SPSSVersi 23.00*

Berdasarkan tabel IV.2 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,200. Nilai Asymp.Sig. (2-tailed) $0,200 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal.

3. Uji Linieritas

Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam menganalisis korelasi pearson atau regresi linier, untuk mengetahui apakah antara X dan Y membentuk garis regresi linier atau tidak. Pengujian ini dilakukan

dengan menggunakan *test for linearity* dimana asumsi linieritas terpenuhi jika signifikan kurang dari 0,05.

Tabel IV.3
Hasil Uji Linieritas ROA dan *Mudharabah*

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA *	Between (Combined)	.575	34	.017	84.544	.086
MUDHARABAH	Groups					
	Linearity	.062	1	.062	310.132	.036
	Deviation from Linearity	.513	33	.016	77.708	.090
	Within Groups	.000	1	.000		
	Total	.575	35			

Sumber: hasil *Output SPSS* Versi 23.00

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,036. Berarti nilai signifikansi *linearity* $0,036 < 0,05$, jadi dapat disimpulkan model dalam regresi ini memiliki hubungan yang linier.

Tabel IV.4
Hasil Uji linieritas ROA dan *Murabahah*

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA *	Between	(Combined)	.575	34	.017	84.544	.086
MURABAHAH	Groups	Linearity	.239	1	.239	1193.019	.018
		Deviation from Linearity	.336	33	.010	50.954	.111
Within Groups			.000	1	.000		
Total			.575	35			

Sumber: hasil *Output SPSSVersi 23.00*

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,018. Berarti nilai signifikansi *linearity* $0,018 < 0,05$, jadi dapat disimpulkan model dalam regresi ini memiliki hubungan yang linier.

4. Uji asumsi klasik

a. Uji Multikolinieritas

Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas adalah “jika nilai *variance inflation factor* (VIF) lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 ($tolerance > 0,1$).

Tabel IV.5
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.949	.196		9.947	.000		
	MUDHARA BAH	-2.185E-6	.000	-.303	-2.479	.018	.998	1.002
	MURABAH AH	1.405E-7	.000	.632	5.166	.000	.998	1.002

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: hasil *Output SPSS Versi 23.00*

Berdasarkan tabel IV.5 diatas dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1. Dapat dilihat pada tabel IV.5 koefisien VIF dari variabel *mudharabah* dan *murabah* sebesar 1,002 lebih kecil dari 10. Kemudian *Tolerance* dari *mudharabah* dan *murabah* sebesar 0,998 yaitu lebih besar dari 0,1. Sehingga hal tersebut mengindikasikan bahwa model regresi berganda dalam penelitian ini tidak ditemukan antara variabel *mudharabah* dan *murabah* tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heterokedastisitas

Model regresi dikatakan baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dimana kriteria pengambilan keputusannya, jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual

lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*.

Tabel IV.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.026	.111		.233	.817
	MUDHARABAH	2.170E-8	.000	.008	.044	.966
	MURABAH	8.898E-9	.000	.100	.579	.567

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: hasil *Output SPSSVersi 23.00*

Dari tabel IV.6 diperoleh nilai sig dari mudharabah 0,966 > 0,05. Nilai sig dari *mudharabah* 0,567 > 0,05. Masing-masing nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi masalah autokorelasi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan *Uji Durbin Watson*(uji DW) dengan ketentuan keputusan, apabila angka DW di bawah -2 maka ada autokorelasi yang positif. Jika angka DW diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.

Tabel IV.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.712 ^a	.507	.477	.09271	1.324

a. Predictors: (Constant), MURABAH, MUDHARABAH

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: hasil *OutputSPSSVersi 23.00*

Hasil output di atas diperoleh nilai DW yang di hasilkan dari model regresi adalah 1,324 sehingga bisa dinyatakan tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan DW diantara -2 dan +2 ($-2 < 1,324 < 2$) dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi masalah autokorelasi dalam regresi ini.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dihitung dengan persamaan garis regresi ini akan dapat dilihat bagaimana hubungan variabel X1, X2, terhadap variabel Y. Berikut ini tabel hasil analisis regresi linier berganda.

Tabel IV.8
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.949	.196		9.947	.000
	MUDHARABAH	-2.185E-6	.000	-.303	-2.479	.018
	MURABAHAH	1.405E-7	.000	.632	5.166	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: hasil *OutputSPSSVersi 23.00*

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel IV.8 di atas, maka persamaan regresi yang berbentuk adalah:

$$ROA = a + b_1 PMud + b_2 PMur$$

$$ROA = 1,949 - 0,000002185 PMud + 0,000000145 PMur$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah 1,949, artinya bahwa jika pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* bernilai 0, maka ROA sebesar 1,949 persen.
- b. Koefisien regresi pembiayaan *mudharabah* nilainya adalah 0,000002185. Artinya bahwa setiap penurunan pembiayaan *mudharabah* sebesar 1.000.000 Rupiah, maka *Return On Asset* (ROA) akan menurun 2.185 Rupiah dengan asumsi variabel *mudharabah* bernilai 0.

- c. Nilai koefisien regresi pembiayaan *murabahah* adalah 0,000000145. Artinya bahwa setiap peningkatan pembiayaan *murabahah* sebesar 1.000.000 Rupiah, maka *Return On Asset* (ROA) juga akan meningkat dengan asumsi variabel *mudharabah* bernilai 0.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam variasi variabel dependen. Bila nilai (R^2) kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas.

Tabel IV.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.507	.477	.09271

a. Predictors: (Constant), MURABAHAH, MUDHARABAH

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 23.00*

Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *R square*. Berdasarkan tabel IV.10 di atas dapat diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,507. Nilai *R square* tersebut berarti *mudharabah* dan *murabahah* mampu menjelaskan ROA sebesar 0,507 atau 50,7 persen. Berarti ROA dapat dipengaruhi oleh *mudharabah*

dan *murabahah* sebesar 50,7%. Sisanya 49,3 persen lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini. Dalam arti masih ada variabel independen lainnya yang mempengaruhi ROA.

b. Uji parsial (Uji t)

Uji koefisien t untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam menggunakan perhitungan *SPSS Versi 23*, maka dapat disimpulkan dengan jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel IV.10
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.949	.196		9.947	.000
MUDHARABAH	-2.185E-6	.000	-.303	-2.479	.018
MURABAHAH	1.405E-7	.000	.632	5.166	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 23.00*

Berdasarkan hasil *output* diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

- a) Uji parsial *mudharabah* dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai t_{hitung} diketahui sebesar -2,479. Uji t pada taraf 5% dengan $df = n-k$ (36-

2) sehingga diperoleh nilai t_{tabel} -1,69092. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikan 0,05. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel *mudharabah* memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ (-2,479 < -1,69092) maka H_a diterima. Sehingga pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2017.

b) Uji parsial *murabahah* dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai t_{hitung} diketahui sebesar 5,166. Uji t pada taraf 5% dengan $df = n-k$ (36-2) sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,69092. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikan 0,05. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel *murabahah* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,166 > 1,69092), maka dapat disimpulkan H_a diterima. Sehingga pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2017.

c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA), maka digunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini X_1 (*mudharabah*), X_2 (*murabahah*) dan variabel terikat Y (ROA). Berikut hasil uji F di bawah ini.

Tabel IV.11
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.291	2	.146	16.952	.000 ^b
Residual	.284	33	.009		
Total	.575	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), MURABAHAH, MUDHARABAH

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 23.00*

Berdasarkan tabel di atas nilai F_{hitung} sebesar 16,952. Nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $36 - 2 - 1 = 33$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,28. Artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,952 > 3,28$). Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel *mudharabah* dan *murabahah* memiliki pengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sehingga pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2017.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian berjudul pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dari hasil penelitian ini sebagaimana yang telah

dicantumkan diatas, yang dianalisis dengan menggunakan *SPSS Versi 23.0* menunjukkan bahwa hasil dari persamaan regresi yang digunakan sudah cukup baik karena telah memenuhi syarat yaitu data yang di uji terdapat destribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, tidak terdapat heteroskedastisitas dan tidak terdapat autokorelasi.

Hasil analisis regresi linier berganda diketahui nilai konstanta sebesar 1,949 menunjukkan bahwa jika *mudharabah* dan *murabahah* nilai nol, maka nilai *Return On Asset* (ROA) adalah 1,949. Koefisien regresi pembiayaan *mudharabah* nilainya adalah -0,000002185. Artinya bahwa setiap peningkatan pembiayaan *mudharabah* 1.000.000 Rupiah, maka *Return On Asset*(ROA) juga akan meningkat 2.185 Rupiah dengan asumsi variabel lain nilainya tetap. Nilai koefisien regresi pembiayaan *murabahah* adalah 0,000000145. Artinya bahwa setiap peningkatan pembiayaan *murabahah* sebesar 1.000.000 Rupiah, maka *Return On Asset* (ROA) juga akan meningkat dengan asumsi variabel nilainya tetap.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,507 atau sama dengan 50,7. Hal ini berarti bahwa variansi variabel dependen *Return On Asset*(ROA) secara bersama-sama dapat dijelaskan oleh variabel independen (*mudharabah* dan *murabahah*) sebesar 50,7%.Berarti ROA dapat dipengaruhi pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* sebesar 50,7%,sedangkan sisanya 40,3%dijelaskan oleh faktor atau variabel-variabel lainnya.

1. Pengaruh t_{hitung} pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return On Asset* (ROA).

Nilai t_{hitung} variabel *mudharabah* yaitu sebesar -2,479 dan t_{tabel} diperoleh -1,69092. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel *mudharabah* memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,479 < -1,69092$) maka H_a diterima sehingga dapat dinyatakan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2017. Penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapatkan balas jasa dengan mendapatkan berupa bagi hasil, margin keuntungan dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan. Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank. Bank syariah memberikan pembiayaan *mudharabah* kepada nasabah atas dasar kepercayaan. Bank syariah percaya penuh kepada nasabah untuk menjalankan usahanya. Dalam hal pengelolaan nasabah berhasil mendapatkan keuntungan, maka bank syariah akan memperoleh keuntungan dari bagi hasil yang diterima.

Penelitian ini juga didukung penelitian terdahulu yaitu Khoirul Fadli yang membahas: pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh secara simultan terhadap ROA.

Penelitian Yuni Maharani yang membahas: pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap ROA pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, hasil penelitiannya menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* mempunyai pengaruh terhadap ROA. Sama halnya dengan penelitian Muhammad Rizal Aditya yang membahas: pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat profitailitas Bank Umum Syariah yang menyatakan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.

2. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Nilai t_{hitung} pembiayaan *murabahah* yaitu sebesar 5,166 dan t_{tabel} diperoleh 1,69092, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,166 > 1,69092$. Maka H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2017.

Penelitian ini juga didukung oleh ismail dalam buku perbankan syariah bahwa pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapatkan balas jasa dengan mendapatkan berupa bagi hasil, margin keuntungan dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan. Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Penelitian ini juga didukung penelitian terdahulu oleh Andriansyah Kuncoro yang membahas: pembiayaan *murabaha* terhadap

tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah, yang menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap ROA.

3. Pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* secara simultan terhadap ROA.

Hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 16,952 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,28. Artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,952 > 3,28$). Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2017.

Penelitian ini juga didukung penelitian oleh penelitian Andriansyah kuncoro yang membahas: pengaruh pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah yang menyatakan pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam perolehannya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi pada bagi hasil yang menyebabkan kemungkinan faktor-faktor lain yang mempengaruhi ROA pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
2. Periode serta pengambilan sampel berupa laporan bulanan yang relative singkat, yaitu selama 3 tahun (2015-2017), yang menyebabkan jumlah sampel pada pada penelitian ini terbatas yaitu 36 sampel.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan inti dari pembahasan keseluruhan penelitian.

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,479 < -1,69092$) maka H_a diterima. Sehingga pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2015-2017.
2. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,166 > 1,69092$) maka H_a diterima. Sehingga pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2015-2017.
3. Hasil dari analisis uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,952 > 3,28$). Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset*(ROA). Sehingga pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2017.

4. Nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah 1,949, artinya bahwa jika pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* bernilai 0, maka ROA sebesar 1,949 persen.
5. Koefisien regresi pembiayaan *mudharabah* nilainya adalah 0,000002185. Artinya bahwa setiap penurunan pembiayaan *mudharabah* sebesar 1.000.000 Rupiah, maka *Return On Asset* (ROA) akan menurun 2.185 Rupiah dengan asumsi variabel *mudharabah* bernilai 0.
6. Nilai koefisien regresi pembiayaan *murabahah* adalah 0,000000145. Artinya bahwa setiap peningkatan pembiayaan *murabahah* sebesar 1.000.000 Rupiah, maka *Return On Asset* (ROA) juga akan meningkat dengan asumsi variabel *mudharabah* bernilai 0.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Berdasarkan hasil penelitian, maka diharapkan kepada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah lebih teliti dalam penyaluran pembiayaan khususnya pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* karena masih banyak pelunasannya yang kurang optimal sehingga akan berdampak pada *Return On Asset* (ROA) pada bank.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi pembiayaan. Selanjutnya dapat mengarahkan penelitian yang lebih panjang untuk memperluas sampel dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2007)
- Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan* (Jakarta: FEUI, 2001)
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: CV. Darus Sunnah, 2013)
- Ditulis oleh pusat pengkajian dan pengembangan ekonomi islam (P3EI) Universitas Indonesia Yogyakarta atas kerjasama dengan bank Indonesia, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014)
- Dwi suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)
- Herry sutanto dan Kherul umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013)
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service, 2015)
- _____, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: CAPS, 2015)
- Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana, 2013)

- Mudrajad kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009)
- Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Pres)
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*(Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007)
- Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002)
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009)
- Sofyan Syafri Harahab, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 1999)
- Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabet, 2005)
- _____, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999)
- _____, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alvabeta, 2007)
- Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006)
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014)
- Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: PTRajaGrafindo Persada, 2008)
- Yusak Laksmana, *Panduan Praktis Account Officer Bank Syariah*(Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009)

**CURICULUM VITAI
(Daftar Riwayat Hidup)**

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : YadiLimbong
Nim : 14 401 00216
Jenis kelamin : Laki-Laki
Tempat/tanggal lahir : Tigalingga,11Januari 1995
Alamat : Sinunukan
Agama : Islam
Fakultas/jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) / Perbankan
Syariah-5

B. NAMA ORANG TUA

Ayah : Kaman Limbong
Pekerjaan : Petani
Ibu : Ika Br Sitanggung
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Sinunukan

C. PENDIDIKAN

SD Negeri Inpres Sinunukan V
SMP Negeri 8 Satu Atap Batahan
SMA Negeri 1 Sinunukan
Tahun 2014 melanjutkan pendidikan program S-1 di institut agama islam negeri (IAIN) Padangsidimpuan, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

Nomor : 1735 /In.14/G.1/PP.00.9/10/2018
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

16 Oktober 2018

Yth. Bapak/Ibu;

1. Darwis Harahap : Pembimbing I
2. Hamni Fadlilah Nasution : Pembimbing II

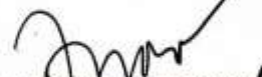
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Yadi Limbong
NIM : 1440100216
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2017.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

LAMPIRAN 1

Hasil *Output* SPSS Versi 23

1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09002565
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.048
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Linearitas

ROA dan *Mudharabah*

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA *	Between Groups	.575	34	.017	84.544	.086
MUDHARA BAH	Linearity	.062	1	.062	310.132	.036
	Deviation from Linearity	.513	33	.016	77.708	.090
	Within Groups	.000	1	.000		
	Total	.575	35			

ROA dan Murabahah

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA *	Between Groups	(Combined)	.575	34	.017	84.544	.086
MURABAHAH	Linearity		.239	1	.239	1193.019	.018
HAH	Deviation from Linearity		.336	33	.010	50.954	.111
Within Groups			.000	1	.000		
Total			.575	35			

3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.949	.196		9.947	.000		
	MUDHARABAH	-2.185E-6	.000	-.303	-2.479	.018	.998	1.002
	MURABAHAH	1.405E-7	.000	.632	5.166	.000	.998	1.002

a. Dependent Variable: ROA

4. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.026	.111		.233	.817
	MUDHARABAH	2.170E-8	.000	.008	.044	.966
	MURABAHAH	8.898E-9	.000	.100	.579	.567

a. Dependent Variable: ABS_RES

5. Uji Auto korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.712 ^a	.507	.477	.09271	1.324

a. Predictors: (Constant), MURABAH, MUDHARABAH

b. Dependent Variable: ROA

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.949	.196		9.947	.000
	MUDHARABAH	-2.185E-6	.000	-.303	-2.479	.018
	MURABAH	1.405E-7	.000	.632	5.166	.000

a. Dependent Variable: ROA

7. Uji koefisien determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.507	.477	.09271

a. Predictors: (Constant), MURABAH, MUDHARABAH

b. Dependent Variable: ROA

8. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	1.949	.196		9.947	.000
	MUDHARABAH	-2.185E-6	.000	-.303	-2.479	.018
	MURABAHAH	1.405E-7	.000	.632	5.166	.000

a. Dependent Variable: ROA

9. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji f)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.291	2	.146	16.952	.000 ^b
Residual	.284	33	.009		
Total	.575	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), MURABAHAH, MUDHARABAH

LAMPIRAN 2

Data Tahunan Pembiayaan *Mudharabah*,
Murabahah dan ROA

Tahun	Mudharabah	Murabahah	Roa
2015	118,415	3,990,394	2.31
	118,353	4,054,034	2.23
	123,975	4,132,430	2.07
	133,805	4,212,147	2.19
	143,760	4,212,505	2.17
	158,936	4,367,727	2.3
	161,846	4,355,784	2.28
	173,162	4,379,306	2.34
	168,007	4,403,582	2.22
	166,578	4,417,108	2.2
	172,820	4,443,955	2.15
	168,516	4,491,697	2.2
2016	156,595	4,508,500	2.32
	156,048	5,567,633	2.32
	162,910	4,626,941	2.25
	171,895	4,717,875	2.25
	189,041	4,834,728	2.16
	182,677	4,927,903	2.18
	178,424	4,881,059	2.21
	178,987	4,924,873	2.11
	166,332	4,887,370	2.45
	157,260	4,913,797	2.47
	159,029	4,982,796	2.34
	156,256	5,503,764	2.27
2017	151,719	5,097,883	2.33
	150,070	5,212,267	2.31
	150,444	5,312,969	2.29
	151,317	5,423,220	2.3
	156,975	5,566,977	2.28
	161,836	5,561,456	2.24
	158,034	5,633,112	2.5
	152,094	5,669,696	2.51
	141,360	5,697,837	2.56
	138,952	5,760,220	2.49

	130,231	5,806,307	2.51
	124,497	5,904,751	2.55

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92

42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung